

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *Certified Financial Planner, Financial Planning Standart Board Indonesia (FSBI)*, Yakni perencanaan keuangan adalah “suatu proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terencana” (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Perencanaan keuangan pada dasarnya adalah disiplin mamahami kekayaan yang berlaku dengan kebutuhan unik dan kepribadian individu masing – masing (Mingka & Trisandi, 2020,p. 13) salah satu bagian dalam perencanaan keuangan adalah menyusun anggaran bulanan yang terdiri dari pendapatan baik berupa gaji ataupun ongkos dari orang tua atau pengeluaran. Perencanaan keuangan merupakan hal yang penting dalam mencapai suatu tujuan finansial.

Di kota Banjarmasin sendiri memiliki banyak sekali perguruan tinggi yang mana di setiap Universitas ada memberikan pembelajaran teori bahkan praktek dalam melakukan perencanaan keuangan syariah untuk mahasiswa atau mahasiswi yang ada di universitas itu. Bagi seorang mahasiswa mendapatkan literasi dalam hal mengatur keuangan sangatlah berguna. Kemampuan literasi yang akan dapat digunakan dalam mengelola keuangan pribadi untuk jangka panjang, menengah, dan pendek.

Mahasiswa sendiri memiliki banyak arti dan makna di dalam pikiran masyarakat. Salah satunya pendapat dari (*Sarwono*) yang mengartikan mahasiswa

sebagai seorang intelektual dan cendekiawan muda yang kehadirannya diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan SDM terpelajar dan berpendidikan generasi setelahnya (Ruwaidah,2020).

Organisasi untuk kerjasama dan pengembangan Ekonomi (OECD, 2016) mendefinisikan pengetahuan keuangan sebagai pemahaman tentang konsep dan resiko keuangan serta keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menggunakan pengetahuan dan pemahaman mereka untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Kesejahteraan Ekonomi (Kesejahteraan Finansial) untuk individu dan masyarakat, dan partisipasi dalam bidang ekonomi. *Remund* (2010) menunjukkan bahwa literasi keuangan adalah ukuran pemahaman seseorang tentang konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui keputusan jangka pendek yang tepat rencana keuangan jangka panjang dan perhatian pada peristiwa dan kondisi ekonomi. *Huston* (2010) mengatakan bahwa pengetahuan tentang instrument keuangan dan penerapannya dalam bisnis dan kehidupan.

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahamai pengetahuan serta keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan, indeks literasi keuangan juga memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan masyarakat terhadap fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban mereka sebagai produk dan jasa keuangan. Literasi keuangan diharapkan mampu mendorong peningkatan pemanfaatan produk dan jasa keuangan untuk meingkatkan edukasi dan

mengembangkan produk dan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan lapisan masyarakat. Literasi keuangan dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk mendaoatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relavan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan (Krishna, 2010).

Seiring dengan perkembangan zaman dalam sistem pembelajaran di dunia perkuliahan dengan segala aspek baik pandangan serta jurusan – jurusan yang ada di setiap Universitas di Indonesia. Salah satu pembelajaran yang bisa berdampak dan mendapatkan hal positif bagi mahasiswa atau mahasiswi yang telah selesai meraih gelar sarjana nya yakni pembelajaran perencanaan keuangan syariah. Dengan cara melakukan perencanaan selama melakukan studi pembelajaran di Universitas maka akan mempermudah seseorang dalam hal adminitrasi keuangan baik secara pribadi atau kelompok. Berkenaan dengan keutaman ilmu pada Q.S Al - Mujadalah Ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Terjemah :

“Wahai orang – orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis – majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan

memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan,. “Berdirilah kami,,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang – orang beriman di antaramu dan orang – orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan”.

Kemampuan literasi bagi seorang mahasiswa atau mahasiswi dalam dunia perkuliahan itu adalah merupakan salah satu hal survive dalam menjalankan kehidupan pendewasaan yang dihadapi. Terkadang masih ada banyak sekali orang – orang yang melakukan berbagai macam hal perencanaan keungan untuk menutupi permasalahan keungan yang di hadapi. Perencanaan keungan syariah yang umum sekali di kenal di dalam lingkup mahasiswa yakni menabung. Bukan hanya sekedar menabung dengan menyimpan uang di celengan atau bank saja. Tetapi di dalam perencanaan keungan syariah sendiri kita di haruskan untuk mengeluarkan zakat, infaq, sedekah dari penghasilan yang kita dapat yang di bagi dengan uang untuk ditabung.

Literasi yang memiliki banyak pengertian dalam segi pengetahuan yang ada di ruang lingkup seorang mahasiswa atau mahasiswi. Literasi sendiri secara umum memiliki arti yakni kemampuan dalam memahami pro dan kontra dari suatu keputusan keungan, pertimbangan biaya dan dengan percaya diri memutuskan.

Pengelolaan keungan mahasiswa yang buruk di jelaskan oleh *Hurlock* (Dalam Kusumaningtuti, 2016 : 3), bahwa para mahasiswa sebagai salah satu

individu yang masuk dalam tahap awal perkembangan kedewasaan, yang artinya mereka sudah mengalami kematangan secara efektif, kognitif, dan psikomotor. Meskipun demikian mahasiswa dalam masa studinya kebanyakan mengenai pemenuhan kebutuhan hidupnya masih di bantu oleh kedua orang tuanya. Sehingga belum sepenuhnya mampu bersifat mandiri secara finansial.

Pengelolaan keuangan pribadi menjadi suatu hal yang penting bagi setiap individu terutama mahasiswa. Pengelolaan keuangan pribadi yang baik menjadi penting karena dapat menentukan kehidupan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan bentuk kecerdasan dalam mengelola asset keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan perlu dilakukan secara disiplin dan terencana, sehingga tujuan yang sudah direncanakan dapat terealisasikan pada saat yang sudah ditentukan. Perencanaan keuangan yang baik perlu di imbangi dengan realisasi atau pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

Setiap individu perlu membuat pengelolaan keuangan untuk membantu membuat perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan dalam jangka pendek dapat membantu dalam mengendalikan keinginan untuk mengkonsumsi produk yang kurang penting. Menurut sabri et al (Dikutip dalam Margaretha dan Pambudhi, 2015:77) sebagian besar mahasiswa pada masa kuliah adalah saat pertama mereka mengelola keuangannya sendiri tanpa adanya pengawasan dari orang tua.

Menurut *Prita Hazari Ghozie*, Perencanaan keuangan adalah sebuah proses di mana seseorang atau individu berusaha untuk memenuhi tujuan – tujuan finansialnya melalui pengembangan dan implementasi dari sebuah rencana keuangan yang komprehensif dan perencanaan yang baik akan menghasilkan sebuah rencana keuangan yang jelas dan memudahkan rencana keuangan ibaratkan sebuah blue print yang dapat menunjukkan kemana arah kondisi keuangan individu berjalan.

Kemampuan literasi yang penting untuk melakukan langkah awal perencanaan keuangan syariah bagi seorang individu atau kelompok. Di masa pembelajaran yang lebih banyak di lakukan secara daring ini semenjak penetapan lockdown oleh pemerintah maka sistematika pembelajaran di tingkat sekolah bahkan universitas lebih banyak di lakukan secara daring dengan kurun waktu hampir 2 tahun ini. Minimnya sistem pembelajaran yang mana masih banyak membuat mahasiswa tidak mampu memahami lebih dalam apa itu perencanaan keuangan syariah.

Sehingga survey awal dari ruang lingkup pertemanan banyak mahasiswa yang hanya mengetahui bahwa perencanaan keuangan syariah itu hanya sekedar menabung di celengan atau bahkan di bank. Sehingga itu berdampak dengan minim dan minat mahasiswa untuk melakukan perencanaan keuangan syariah.

Hasil awal dari observasi yang di lakukan di kalangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah sendiri menyatakan bahwa

literasi mahasiswa dalam teori atau praktek perencanaan keuangan lebih banyak yang kurang mengetahui dan mendalami. Karena dari sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring membuat sedikit banyaknya mahasiswa kesusahan dalam mengakses serta mendiskusikan teori atau praktek perencanaan keuangan syariah.

Observasi awal dilakukan dengan metode wawancara secara daring (Online) Via chat Whatsaap dengan sejumlah mahasiswa atau mahasiswi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah dengan mendapatkan hasil awal yang mana dari mereka yang menjadi responden awal mengatakan bahwa mengenai literasi keuangan syariah memang sangat minim dikarenakan faktor sistem pembelajaran yang dilakukan daring. Serta bahan bacaan yang dirasa kurang dalam mendalami pengetahuan teori perencanaan keuangan syariah. Serta praktek umum yang hanya mereka ketahui hanya sekedar menabung di celengan dan di perbankan baik Bank Konvensional atau syariah.

Banyak individu khususnya mahasiswa yang masih sangat awam mengetahui perencanaan keuangan. Dapat dilihat dari penelitian yang terdahulu banyak pembahasan mengenai perencanaan keuangan yang menganggap bahwa perencanaan keuangan hanya berlaku pada perusahaan – perusahaan besar saja dan yang memiliki banyak uang. Padahal konsep pemikiran mereka itu seharusnya tidak seperti itu karena perencanaan keuangan sendiri berlaku bagi siapa saja dan tidak memandang apapun.

Dalam islam sendiri menurut Bahasa Arab bahwa pengetahuan itu disebut dengan *'ilm atau ma'rifah*. *'ilm* yang dapat di artikan di dalam Bahasa Indonesia sendiri berarti ilmu, yang mana menurut islam ilmu merupakan pengetahuan yang mendalam hasil usaha yang sungguh – sungguh daripada ilmuwan muslim atas segala persoalan – persoalan dunia dan akhirat dengan bersumber kepada wahyu Allah SWT.

Mendiskusikan materi pembelajaran atau mengulang segala pembahasan di setiap semester itu memang perlu di dapatkan di bangku perkuliahan sekarang ini. Kita yang di situasi dengan sistem pembelajaran tanpa tatap muka ini banyak menyebabkan minimnya tingkat literasi bagi mahasiswa di tingkat Universitas. Perencanaan keuangan syariah sendiri adalah merupakan materi sistem pembelajaran yang sangat mumpun atau berguna di kehidupan sosial. Yang mana itu akan mempermudah seorang mahasiswa untuk mengelola keuangan pribadi.

Di lihat dengan penelitian terdahulu dan permasalahan yang ada masih banyak sekali mahasiswa yang kebingungan saat ingin melakukan perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan sendiri sangat baik jika dilakukan dengan prosedur ke islamian dimana saat kita ingin melakukan keuangan baik secara jangka panjang atau pendek tetapi kita tetap menerapkan unsure ke islam'an maka secara tidak langsung akan menambah wawasan kita dan membantu perekonomian.

Dengan permasalahan yang ada saat ini prospek penggunaan perencanaan keuangan syariah yang minim sekali digunakan oleh mahasiswa maka dengan ini saya mengangkat permasalahan “Pengaruh Literasi Terhadap Perencanaan Keuangan Syariah Mahasiswa Di Kota Banjarmasin”. Yang mana bisa mengetahui dan memberi tahu kepada semua orang bahwa perencanaan keuangan syariah itu tidak hanya dalam bentuk tabungan baik tabungan celengan atau tabungan di Bank konvensional atau syariah. Investasi sektor riil dan non riil juga termasuk di dalam perencanaan keuangan syariah untuk perencanaan keuangan dalam bentuk jangka panjang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas perumusan masalah dalam penelitian ini yakni “Apakah literasi berpengaruh terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa di kota Banjarmasin?”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yakni “Untuk mengetahui literasi berpengaruh terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa di kota Banjarmasin”.

D. Kegunaan Penelitian

Secara ringkas manfaat untuk kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, yakni dapat menjadi bahan memperluas pengetahuan dan wawasan terhadap masalah yang diteliti selain itu juga dapat menjadikan bahan tambahan bagi peneliti yang akan datang sebagai suatu bahan rujukan bagi peneliti yang menggunakan permasalahan yang hampir sama dengan penelitian ini.
2. Secara praktis yakni dapat memberikan gambaran atau informasi tambahan untuk mahasiswa atau mahasiswi dari berbagai Universitas saat membaca penulisan ini bahwa literasi perencanaan keuangan syariah sangat mudah dilakukan sendiri dengan segala pengetahuan yang dimiliki.
3. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulisa khususnya dan akademisis Perbankan Syariah yang ingin meneliti secara lapangan tapi tidak lepas dari pembelajaran yang ada di Perbankan Syariah agar memahami bagaimana prospek dari hasil pembelajaran yang di dapat di dunia perkuliahan yang akan berpengaruh baik di kehidupan dalam tingkat perekonomian yang ada di Indonesia.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam emahaman yang mungkin terjadi dalam memahami penulisan skripsi ini maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah dalam penelitian ini, yakni dengan judul skripsi “Pengaruh Literasi Terhadap Perencanaan Keuangan Syariah Mahasiswa Di Kota Banjarmasin”.

1. Pengaruh literasi yang di maksud dalam penulisan ilmiah ini yakni, pengaruh pemahaman terhadap perencanaan keuangan syariah dalam jangka panjang masa depan bagi mahasiswa yang berada di perguruan tinggi di kota Banjarmasin.
2. Literasi yang memiliki arti dan makna dalam setiap pemahaman individu tetapi dalam penulisan ilmiah ini literasi yang dimaksud adalah pemahaman terhadap pengelolaan keuangan dengan perencanaan keuangan syariah mahasiswa di Kota Banjarmasin.
3. Mahasiswa yang dimaksud di dalam penulisan skripsi disini adalah mahasiswa yang ada di perguruan tinggi di kota Banjarmasin. Yang mana dari sekian banyak perguruan yang ada di kota Banjarmasin ada Dua (2) perguruan yang peneliti tentukan untuk menjadi wadah dalam melakukan penelitian ini yakni Univrsitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
4. Perencanaan Keuangan Syariah sendiri didefinisikan sebagai proses perencanaan sutau kehidupan yang lebih baik dengan melakukan perencanaan pemilihan serta pengelolaan kekayaan dan keuangan dalam kehidupan untuk mencapai tujuan hidup jangka panjang, pendek, menengah baik secara dunia dan akhirat. Adapun perencanaan keuangan syariah yang di maksud disini ialah perencanaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam dan Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al – Banjari (UNSIKA)

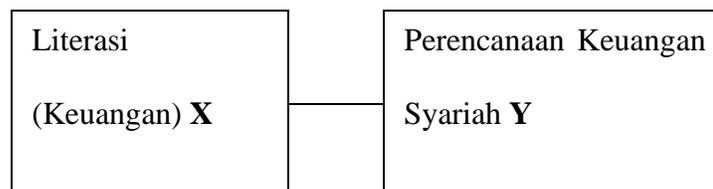
Banjarmasin di Fakultas Ekonomi Syariah.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori ini digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa di Kota Banjarmasin.

Gambar 1

Kerangka Teori



Gambar 1.1 tersebut menjelaskan mengenai kerangka teori penelitian yang mana dari kerangka teori ini memfokuskan pada masalah pengaruh literasi terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa di kota Banjarmasin. Kemudian peneliti mencoba untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi hal itu dengan 2 dimensi kerangka yakni (X) Literasi keuangan dan (Y) Perencanaan keuangan syariah.

G. Hipotesis

Ha 1 : Ada pengaruh literasi terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa di kota Banjarmasin.

Ho 1 : Tidak ada pengaruh literasi terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa di kota Banjarmasin.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memuat dan mengkaji hasil penelitian yang relevan baik penelitian lapangan maupun penelitian kepustakaan untuk menunjukkan bahwa focus yang di angkat dalam penelitian mahasiswa belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya sehingga tidak terjadi pergulungan atau duplikasi dari kajian atau penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti yang saya rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Muzaimah judul “Pengaruh Perencanaan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kelurahan Telanaipura Kota Jambi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan keuangan syariah terhadap perilaku keuangan masyarakat kelurahan Telanaipiura kota Jambi dan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan masyarakat keseluruhan Telanaipura. Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penulisan disini yakni dengan menggunakan Teknik *Slovin*. Persamaan dari penelitian ini yaitu pengaruh perencanaan dan literasi keuangan syariah. Dan adapun perbedaan dari

penelitian ini yaitu penelitian ini di fokuskan tentang pengaruh literasi bagi mahasiswa atau mahasiswi yang ada di kota Banjarmasin.

2. Galang Mabyakto, judul “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan mahasiswa magister Manajemen Universitas Sanata Dharma Angkatan IV, V, VI dan VII. Untuk mengetahui pengaruh *financial attitude* terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa Magister Manajemen Universitas Sanata Dharma angkatan IV, V, VI, dan VII. Dan yang terakhir untuk mengetahui pengaruh *financial behavior* terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa Magister Manajemen Universitas Sanata Dharma angkatan IV, V, VI, dan VII. Adapun teknik pengambilan data yang digunakan didalam pengumpulan data dengan angket atau kuisioner. Persamaan penelitian ini yakni tentang literasi keuangan mahasiswa. Perbedaan dalam penelitian ini yakni sampel dari penelitian ini yang diutamakan di Magister Manajemen.
3. Analisis Faktor kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah Anriza Witi Nasution (Jurnal).
4. Siti Aisyah judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah”. (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan mahasiswa ekonomi syariah dan perbankan syariah di wilayah kabupaten bantul dan juga untuk mengetahui pengaruh antara tingkat literasi

keuangan syariah terhadap penggunaan produk keuangan syariah di wilayah kabupaten bantul. Persamaan penelitian ini sama – sama membahas tentang literasi mahasiswa yang ada di daerah masing – masing. Sedangkan perbedaan dalam penulisan ini yakni disini ada membahas tentang produk keuangan syariah. Teknik yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yakni dengan kuisisioner dan angket.

I. Sistematika Pembahasan

“Pengaruh literasi perencanaan keuangan syariah mahasiswa di kota Banjarmasin“ untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan tesis ini, maka disini perlu digunakan sistematika yang dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dalam beberapa sub bab yang sistematika tersebut sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang membahas Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan masalah, Kegunaan penelitian, Penelitian terdahulu, dan Sistematika pembahasan.

BabII berisi landasan teori, pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasa penelitian, yakni teori tentang perencanaan keuangan syariah, pilar-pilar perencanaan keuangan syariah, konsep pengelolaan harta menurut islam, intrumen perencanaan keuangan syariah, dan zakat pajak perencanaan keuangan syariah.

Bab III metode penelitian, pada bab ini disajikan informasi secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, variabel penelitian dan metode analisis yang diunakan dalam penulisan skripsi ini.

Bab IV penyajian data dan analisi, pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam menganalisis literasi faktor mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan. Dari pengetahuan mahasiswa mengenai perencanaan keuangan syariah secara teori bahkan perencanaan keuangan syariah secara praktik baik yang dilakukan dengan menabung di celengan atau di perbankan syariah dan konvensional.

Bab V merupakan penutup, dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan, dan saran atas dasar penelitian.